

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

5.2 Rencana Tapak

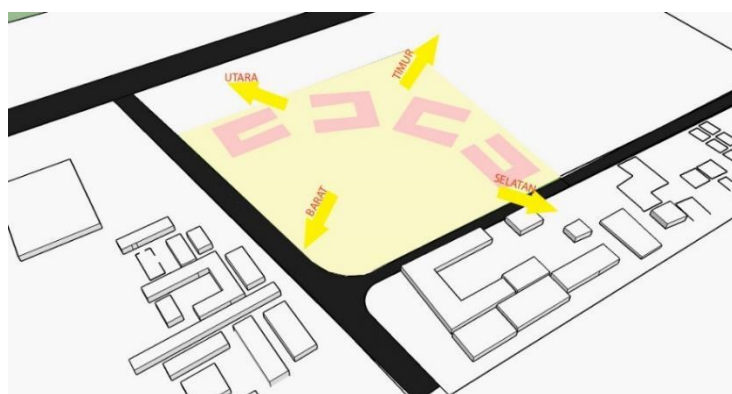
Rancangan dari tapak merupakan hasil dari analisis lingkungan, Yang disetiap peletakkan massanya memiliki potensi terbaik sehingga menghasilkan lingkungan yang ideal bagi siswa dan guru, lingkungan pendidikan yang ideal bagi siswa yaitu adanya ruang publik yang mana berupa jalan, trotoar, taman, plaza lapangan, ruang dalam ruangan (A Susanti dan Natalia T W, 2018). Berikut adalah hasil dari rancangan yang telah dibuat :

1. Luas lahan sebesar



Gambar 5.1 Luas Lahan Tapak

2. Pendekatan arah mata angin utara selatan



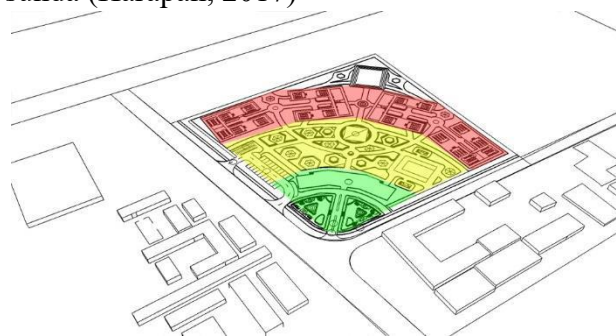
Gambar 5.2 Arah Mata Angin pada Kawasan

3. Tata Letak bangunan memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan siswa.



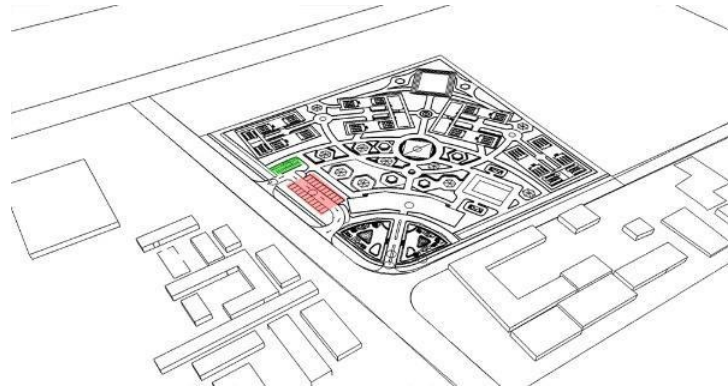
Gambar 5.3 Tata Letak Bangunan

4. Hierarki ruang pada tapak memperhatikan kebutuhan ketenangan siswa dalam melakukan aktifitas belajar mengajar. Hierarki pada tapak menggunakan pola hunian adat sunda (Harapan, 2017)



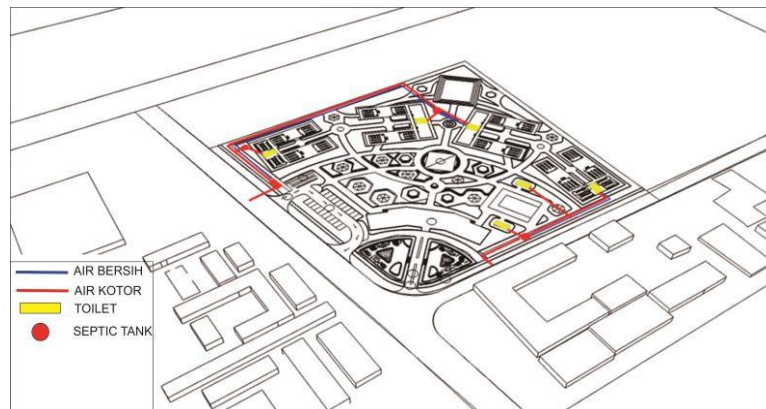
Gambar 5.4 Hierarki Ruang

5. Parkir pada lingkungan sekolah memperhatikan kenyamanan siswa agar tidak terganggu oleh suara bising kendaraan dan membatasi ruang parkir untuk siswa sehingga dapat meminimalisir penggunaan kendaraan tanpa surat-surat/keahlian dan meminimalisir bahaya dalam kecelakaan pelajar.



Gambar 5.5 Rencana Parkir

6. Utilitas tapak dalam pembuangan air bersih dan air kotor menempatkan pembuangan lewat septic tank yang diletakkan di beberapa titik taman.



Gambar 5.6 Utilitas Tapak

7. Penempatan area pedestrian dan area hijau berada di sekitar bangunan yang digunakan sebagai buffer, agar setiap bagian aktifitas siswa dan guru tidak terganggu. Pada area depan site, pedestrian digunakan sebagai buffer dari suara

bising kendaraan dan polusi kendaraan yang sedang melintasi tapak.



Gambar 5.7 Tata Hijau

5.3 Bangunan

5.3.1 Bentuk

Bentuk bangunan pada perancangan memiliki bentuk persegi yang memiliki inner court dan membentuk huruf “u” yang tujuannya adalah memberikan ruang untuk interaksi dan komunikasi dengan/antar siswa dan merupakan ruang belajar di luar kelas. Menurut Abioso (2014) ruang komunal merupakan ruang interaksi interpersonal yang mana mengharuskan pelaku bertatap muka antara dua atau lebih dengan menyampaikan pesan tertentu.



Gambar 5.8 Bentuk Bangunan

5.3.2 Fungsi

Dalam merancang fungsi pendidikan memiliki beberapa fungsi massa yang dibutuhkan sesuai dengan kemindikbud.

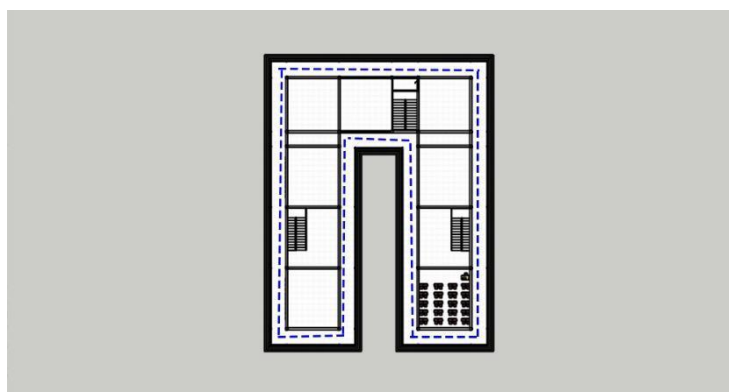
1. Fungsi Kantor
2. Fungsi KBM
3. Fungsi Fasilitas



Gambar 5.9 Rencana Fungsi

5.3.3 Sirkulasi

Sirkulasi dalam bangunan saling terhubung dan fleksibel tujuannya adalah agar semua sisi bangunan dapat dilalu dengan mudah dan cepat dijangkau.

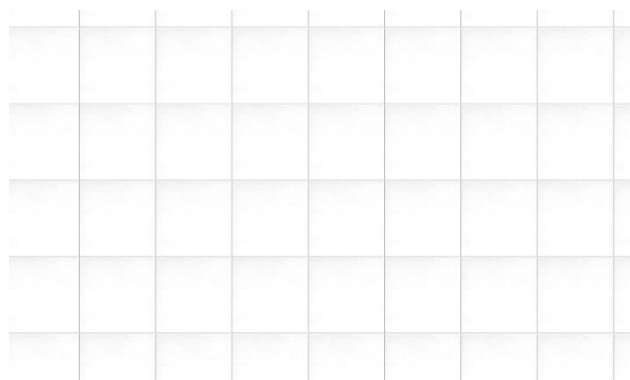


Gambar 5.10 Sirkulasi pada Bangunan

5.3.4 Bahan

Material yang di gunakan pada perancangan terbagai menjadi beberapa bagian yaitu :

- Material ruang KBM formal
 - Material ruang paraktik kesenian
 - Material lansekap
1. Material ruang KBM menggunakan material lantai dimensi 45 x 45 cm.



Gambar 5.11 Material Keramik

2. Material ruang praktik kesenian menggunakan material lantai vinyl, tujuannya adalah mempermudah siswa dalam menari dan mencegah siswa agar tidak tergelincir.

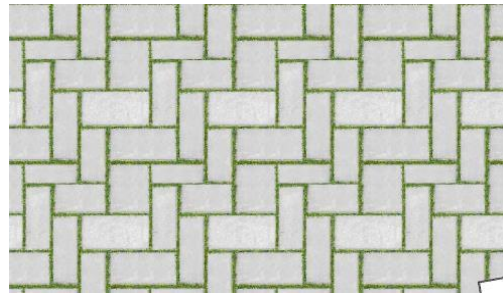


Gambar 5.12 Material Vinly

3. Material lansecape yang digunakan, berupa material hardscape yang dapat menjadi resapan air.



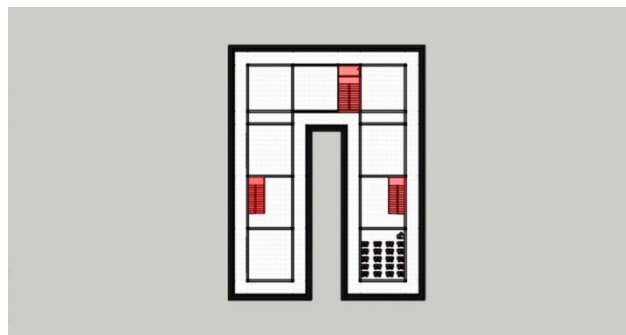
Gambar 5.13 Material Batu Kali



Gambar 5.14 Material Paving Block

5.3.4 Pencegahan Bahaya Kebakaran

Pada desain bangunan utama, dalam upaya pencegahan bahaya kebakaran, 1 bangunan kelas terdapat 3 tangga yang dapat digunakan siswa menuju titik aman dan dalam bangunan fungsi kantor terdapat 2 tangga yang dapat digunakan guru dan staf menuju titik aman.



Gambar 5.15 Jalur Evakuasi